Sejarah

Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber daya kelautan dan perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Tahun **2001-2005**

Direktorat Jenderal Pengawsan dan Perlindungan Laut (P2L) yang kemudian berubah menjadi DIrektorat Jenderal Pengendalian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan terdiri dari Sekretariat DItjen, Direktorat Pengawasan SUmber Daya Ikan, Direktorat Pengawasan Jasa Kelautan, Direktorat Pengawasan Ekosistem Laut, Direktorat Sarana dan Prasaranan Pengawasan, Direktorat Penanganan Pelanggaran

Tahun **2001-2005**

Direktorat Jenderal Pengawsan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), dengan 6 Unit Kerja Eselon II yaitu Sekretariat DItjen, Direktorat Pengawasan SUmber Daya Ikan, Direktorat Pengawasan Jasa Kelautan, Direktorat Pengawasan Ekosistem Laut, Direktorat Sarana dan Prasaranan

Tahun **2005-2010**

DIrektorat Jenderal Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (P2SDKP) yang terdiri terdiri dari Sekretariat DItjen, Direktorat P2SDK, Direktorat P2SDP, Direktorat Sarana dan Prasarana, Direktorat Kapal Pengawas dan Direktorat Penanganan Pelanggaran. Tahun 2006 dibentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT), terdiri dari 2 Pangkalan PSDKP di Jakarta dan Bitung, serta 3 Stasiun PSDKP Belawan, Pontianak, dan Tual.

Tahun **2010-2015**

DIrektorat Jenderal Pengawasan dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) terdiri dari Sekretariat DItjen, Direktorat Pengawasan SDK, Direktorat Pengawasan SDP, Direktorat Pemantauan SDKP dan Pengembangan Infrastruktur Pengawasan, Direktorat Kapal Pengawas dan Direktorat Penanganan Pelanggaran. Tahun 2015 terdapat penyesuaian nomenklatur Eseslon II menjadi Direktorat Pengawasan Pengelolaan SDK, Direktorat Pengawasan Pengelolaan SDP, Direktorat Pemantauan dan PeningkatanInfrastruktur , Direktorat Pengoperasian Kapal Pengawas dan Direktorat Penanganan Pelanggaran.

Tahun **2016-Sekarang**

Penguatan kelembagaan UPT PSDKP menjadi 6 Pangkalan PSDKP di Lampulo, Batam, Jakarta, Benoa, Bitung, Tual, serta 8 Stasiun PSDKP di Belawan, Pontianak, Cilacap, Tarakan, Tahuna, Ambon, Kupang dan Biak